



## Implementasi Manajemen keuangan Sederhana bagi Siswa Teknik Mesin untuk Menumbuhkan Sikap Menghargai Rupiah Tanpa Judi Online Di SMK Persada Bhakti

Tutik Yuliani<sup>1</sup>, Dika Karlinda Sari<sup>2</sup>, Dwi Susilowati<sup>3</sup>, Fransiskus Antonius Pabaru<sup>4</sup>, Nur Raihaine Fetry<sup>5</sup>

Program Studi Manajemen<sup>1</sup>, Program Studi Akuntansi<sup>2</sup>, Program Studi Manajemen<sup>3</sup>,  
Program Studi Teknik Mesin<sup>4</sup>, Program Studi Manajemen<sup>5</sup>

Universitas Balikpapan

e-mail: [tutik.yuliani@uniba-bpn.ac.id](mailto:tutik.yuliani@uniba-bpn.ac.id)<sup>1</sup>, [dikakarlinda@uniba-bpn.ac.id](mailto:dikakarlinda@uniba-bpn.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id](mailto:dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id)<sup>3</sup>, [franscosik@gmail.com](mailto:franscosik@gmail.com)<sup>4</sup>, [rhnieftry@gmail.com](mailto:rhnieftry@gmail.com)<sup>5</sup>

### Abstrak

Tujuan dalam kegiatan Pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada para siswa tentang cara menghargai rupiah tanpa harus judi online melalui kegiatan sosialisasi Menghargai Rupiah Tanpa Judi Online di SMK Persada Bhakti Melalui Edukasi Dan Solusi. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yakni sosialisasi dipadukan dengan diskusi dan tanya jawab antara peserta dengan narasumber. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah dapat menambah pengetahuan siswa terkait pentingnya pasar modal menghargai rupiah tanpa judi online, hal ini di tunjukkan dengan semua siswa melakukan tanya jawab terkait materi yang disampaikan. Edukasi terbukti sebagai salah satu intervensi paling efektif untuk menghargai rupiah dan mencegah ketergantungan terhadap judi online sejak dini. Diperlukan kesinambungan program serta dukungan dari seluruh pihak agar dampaknya semakin luas dan berkelanjutan.

**Kata Kunci:** *Sosialisasi, Judi Online, Generasi Muda, Edukasi, Solusi.*

### Abstract

The purpose of this Community Service activity is to provide students with an understanding of how to respect the rupiah without resorting to online gambling through the socialization activity "Respecting the Rupiah Without Online Gambling Through Education and Solutions" at SMK Persada Bhakti. The method used in this activity was a socialization combined with discussion and questions and answers between participants and speakers. The results of this community service activity were able to increase students' knowledge regarding the importance of capital markets respecting the rupiah without online gambling, this was demonstrated by all students participating in questions and answers related to the material presented. Education has proven to be one of the most effective interventions to respect the rupiah and prevent dependence on online gambling from an early age. Continuity of the program and support from all parties are needed for a broader and more sustainable impact.

**Kata Kunci:** *Socialization, Online Gambling, Young Generation, Education, Solutions.*

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang semakin pesat membawa berbagai kemudahan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam akses informasi dan layanan keuangan. Namun, di sisi lain, kemajuan ini juga membuka peluang munculnya praktik judi online yang semakin mudah dijangkau oleh berbagai kalangan, termasuk pelajar. Fenomena ini menjadi perhatian serius karena dapat memengaruhi pola pikir, perilaku, serta kondisi finansial generasi muda yang seharusnya sedang fokus membangun masa depan melalui pendidikan dan keterampilan (Julian et al., 2024). Sebagai mata uang resmi negara, Rupiah bukan hanya alat transaksi, tetapi juga simbol kedaulatan dan hasil kerja keras masyarakat Indonesia. Setiap rupiah yang diperoleh mencerminkan usaha, waktu, dan pengorbanan. Oleh karena itu, menghargai rupiah berarti menggunakan uang secara bijak, menghindari pemborosan, serta menjauhi aktivitas yang merugikan seperti judi online.

Di lingkungan sekolah kejuruan, pendidikan karakter dan literasi keuangan menjadi hal yang sangat penting. SMK Persada Bhakti sebagai lembaga pendidikan yang berperan dalam mencetak lulusan siap kerja memiliki tanggung jawab untuk membekali peserta didik tidak hanya dengan kompetensi teknis, tetapi juga dengan pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang sehat (Kusumaningsih & Suhardi, 2023). Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan pihak sekolah, masih ditemukan kurangnya pemahaman siswa mengenai bahaya judi online serta dampaknya terhadap kondisi ekonomi pribadi dan keluarga. Selain itu, pengaruh media sosial dan iklan digital turut meningkatkan risiko paparan terhadap praktik tersebut.

Data dari berbagai survei nasional menunjukkan bahwa akses internet di kalangan remaja terus meningkat setiap tahunnya, yang berbanding lurus dengan potensi paparan konten negatif, termasuk judi online. Kondisi ini menjadi urgensi tersendiri bagi institusi pendidikan untuk melakukan langkah preventif melalui edukasi dan sosialisasi (Haikal et al., 2024). Temuan yang dihadapi oleh siswa dan siswi SMK yaitu siswa yang sedang mempersiapkan untuk dunia kerja sering menjadi sasaran iklan judi online karena adanya keinginan untuk memiliki uang saku tambahan secara instan, kecanduan game dimana dalam permainan game terdapat fitur judi, dan adanya anggapan bahwa mencoba judi adalah berani.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kegiatan pengabdian masyarakat melalui program sosialisasi menghargai rupiah tanpa judi online di SMK Persada Bhakti dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman siswa mengenai pentingnya menghargai rupiah, membangun literasi keuangan sejak dini, serta mendorong komitmen bersama untuk menjauhi praktik judi online demi masa depan yang lebih baik dan sejahtera.

## METODE

Kegiatan edukasi ini dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa yang berlokasi di SMK Persada Bhakti Balikpapan Sepinggang Raya. Rencana kegiatan meliputi penyiapan dan penyiapan materi Edukasi tentang menghargai rupiah tanpa judi online. Selanjutnya dilakukan survey lokasi pada tanggal 3 februari 2026. Selanjutnya penulis mengajukan permohonan persetujuan sekaligus berdiskusi dengan ibu kepala sekolah SMK Persada Bhakti terkait dengan kegiatan sosialisasi berupa edukasi kepada siswa dan siswi tentang menghargai rupiah tanpa judi online dengan baik dan benar. (Cahyani et al., 2025) Melalui kegiatan pengabdian ini, kami mengajak seluruh civitas akademika SMK Persada Bhakti untuk kembali menghargai rupiah sebagai buah dari kompetensi dan keahlian, bukan hasil dari spekulasi yang merusak, pada saat melakukan observasi terdapat temuan, oleh karena itu tim melakukan beberapa metode, antara lain: pendekatan literasi, melalui bedah teknologi dengan memberikan edukasi teknis mengenai cara kerja situs judi, workshop literasi keuangan dengan memberikan pemahaman akan pentingnya rupiah dimasa yang akan datang, kampanye cinta rupiah melalui media social, penandatanganan fakta integritas siswa akan pentingnya menjada nama baik sekolah.

Tabel 1. Penyelesaian masalah bagi siswa

Masalah	Cara Penyelesaian	Output Bagi Siswa
Tergiur Iklan Slot	Edukasi keamanan digital & blokir iklan di ponsel.	Terhindar dari paparan konten negatif.
Uang Saku Habis	Pelatihan menabung di bank atau investasi aman (Emas/Reksadana).	Memiliki dana darurat dan aset masa depan.
Stres Akibat Kalah	Konseling sebaya dan penguatan nilai agama/karakter.	Mental yang sehat dan fokus pada prestasi belajar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi “Menghargai Rupiah Tanpa Judi Online” yang dilaksanakan di SMK Persada Bhakti Sepinggang Raya Balikpapan Selatan pada tanggal 13 Februari 2026<sup>4</sup> mendapat respon positif dari siswa dan siswi. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan investigasi lapangan dan diskusi penulis serta kesepakatan dengan kepala sekolah mengenai waktu dan format kegiatan (Cahyani et al., 2025) Pelatihan yang diberikan meliputi materi tentang sejarah Rupiah, pasar modal dan pentingnya mencintai dan bijak dalam menggunakan Rupiah tanpa harus judi online.

Setelah materi diberikan, dilakukan sesi diskusi bersama dimana siswa aktif bertanya dan berbagi pemahaman tentang Rupiah. Metode ini memungkinkan siswa meninjau dan memperdalam pemahamannya terhadap konten yang disajikan. (Siringoringo et al., 2024) Selama proses diskusi, diketahui

bahwa sebagian besar siswa belum memiliki pengetahuan mendalam tentang pasar modal dan pentingnya penggunaan Rupiah. Namun setelah pelatihan, pemahaman siswa meningkat secara signifikan terutama tentang kegiatan ini bertujuan untuk memutus rantai paparan judi online di kalangan remaja serta menanamkan nilai literasi keuangan berbasis cinta Rupiah.

Secara kuantitatif dapat dijelaskan bahwa keberhasilan program diukur melalui *pre-test* dan *post-test* untuk melihat sejauh mana peningkatan pemahaman siswa mengenai bahaya judi online dan cara mengelola uang. Berikut adalah ringkasan datanya:

Tabel 2. Data Peningkatan Pemahaman Siswa SMK Persada Bhakti

Indikator Penilaian	Skor Pre-Test (Rata-rata %)	Skor Post-Test (Rata-rata %)	Peningkatan
Pemahaman Logika Algoritma Judi (House Edge)	35%	88%	53%
Kesadaran Bahaya Pinjol Akibat Judi	42%	90%	48%
Kemampuan Membedakan Investasi vs Judi	50%	92%	42%
Pengetahuan Cara Blokir Iklan Judi di HP	20%	95%	75%

Sumber: Data diolah

Berdasarkan data pada tabel 2, menunjukkan bahwa peningkatan paling signifikan terjadi pada aspek teknis, yaitu cara memblokir konten negatif (iklan judi) di ponsel sebesar **75%**. Hal ini menunjukkan bahwa siswa SMK sangat responsif terhadap solusi yang bersifat praktis dan teknis (Ahmad et al., 2024). Selain itu, dalam sesi praktik "Simulasi Tabungan", tercatat sebanyak **85%** siswa berkomitmen menyisihkan minimal Rp5.000/hari dari uang saku mereka ke dalam tabungan fisik/digital daripada digunakan untuk *top-up* game yang berindikasi judi.

Secara kualitatif, hasil pengabdian ini memberikan dampak pada perubahan pola pikir dan perilaku siswa yang diamati melalui sesi diskusi dan observasi lapangan. Pada saat sesi diskusi ada beberapa siswa menanyakan apakah ada fitur judi pada saat main pada game online? kemudian dijelaskan oleh pemateri bahwa ada beberapa game online terdapat fitur game judi seperti terdapatnya kode tertentu sehingga pemain game susah untuk menang, oleh karena itu perlu peningkatan respek terhadap rupiah melalui edukasi cinta bangga paham rupiah seperti tidak lagi melipat atau merusak uang kertas. (Kusumaningsih & Suhardi, 2023) memandang rupiah sebagai simbol kedaulatan

yang harus dikelola untuk modal usaha di masa depan, bukan bahan taruhan. Siswa juga menanyakan bagaimana cara agar kita tidak terjerumus atau mencoba judi onlie? Kemudian dijelaskan oleh pemateri kita dapat membentuk komunitas melalui group whatshap kelas untuk saling mengingatkan menghindari dan bahkan tidak membuka apabila terdapat link judi. Pertanyaan dari siswa berikutnya bagaimana cara mengatasi apabila pada saat main game online terdapat iklan judi ? dijelaskan oleh pemateri bahwa masalah ini dapat diatasi dengan dua pendekatan, yaitu (1) pendekatan logika teknis, yaitu kita cenderung berpikir logis dengan membedah cara kerja bandar menggunakan simulasi probabilitas matematik  $P(A) < P(B)$ , dimana secara matematis dijamin kalah dalam jangka panjang (Fajri et al., 2025). Ini lebih efektif daripada sekadar nasihat moral. (2) pendekatan substitusi ekonomi, yaitu menanamkan di pikiran kita bahwa judi onlie bukan awal keberhasilan, kita harus menanamkan bahwa kita harus mencatai rupiah dengan investasi, seperti investasi syariah atau reksadana yang legal dan diawasi OJK (Jamaludin et al., 2025). Dengan menunjukkan bahwa uang Rp10.000 yang ditabung secara konsisten memiliki nilai riil, motivasi untuk berjudi menurun.

Metode pengajaran yang digunakan bersifat interaktif dan partisipatif. Para siswa/siswi tidak hanya mendengarkan, namun juga berpartisipasi dan aktif melalui tanya jawab, simulasi, dan lainnya. Cara ini bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses edukasi dan pembelajaran dan membantu mereka lebih mudah memahami informasi yang disajikan (Sahri et al., 2024). Suksesnyan program edukasi tentang “menghargai rupiah tanpa judi online” di SMK Persada Bhakti Sepinggan Raya tidak hanya dirasakan pada saat kegiatan saja, namun diharapkan juga dapat memberikan dampak jangka panjang bagi para siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan ini merupakan langkah awal yang penting dalam membangun kesadaran dan pemahaman terhadap rupiah di kalangan generasi muda, khususnya para siswa/siswi di SMK Persada Bhakti Sepinggan Raya.



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan Sosialisasi Menghargai Rupiah Tanpa Judi Online



Gambar 2: Pemberian Materi Cara Menghargai Rupiah Tanpa Judi Online



Gambar 3: Foto Bersama Sekaligus Penutupan Kegiatan Sosialisasi Menghargai rupiah

## SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui sosialisasi menumbuhkan sikap menghargai rupiah tanpa judi online di SMK Persada Bhakti telah berhasil dilaksanakan, hal ini di tunjukkan dengan adanya interaksi yang baik antara peserta dengan pemateri melalui sesi tanya jawab. Sosialisasi ini memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan sikap siswa dalam mengelola keuangan. Melalui sosialisasi, diskusi interaktif, dan pendampingan literasi keuangan, siswa semakin menyadari bahwa judi online bukan solusi ekonomi, melainkan risiko yang dapat merugikan secara finansial, psikologis, dan sosial. Hasil kegiatan memperlihatkan adanya peningkatan kesadaran untuk menggunakan uang secara bijak, menumbuhkan kebiasaan menabung, serta membangun pola pikir produktif dan bertanggung jawab. Secara keseluruhan, program ini berhasil menanamkan nilai menghargai rupiah sebagai hasil kerja keras, sekaligus memperkuat komitmen siswa untuk menjauhi praktik judi online demi masa depan yang lebih stabil dan sejahtera.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F., Hartana, H., & Aji Hari Setiawan, P. (2024). Kemudahan dan Kebebasan Mengakses Judi Online di Jejaring Sosial Media Bagi Seluruh Kalangan Masyarakat Indonesia. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 2(12), 1–9. <https://doi.org/10.57185/mutiara.v2i12.307>
- Ambarita, O., Utami, C., Latifah, E., Ati, I., & Agustin, U. (2025). Upaya Pencegahan Judi Online Pada Usia Remaja. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*,

4(1), 103-120. <https://azramedia-indonesia.azramediaindonesia.com/index.php/bharasumba/article/view/1349>

- Cahyani, D., Kaloko, D. E., R, M. D. M., & Iqbal, M. (2025). Peningkatan Literasi Keuangan Digital dan Pencegahan Judi Online Melalui Fintech. *Welfare : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 349-353.
- Fajri, A. K., Kurniati, K., & Mustafa, Z. (2025). Telaah Sosiologis atas Fenomena Judi Online dan Upaya Pemberantasannya Perspektif Maqashid Syariah. *Shar-E: Jurnal Kajian Ekonomi Hukum Syariah*, 11(1), 54-63. <https://doi.org/10.37567/shar-e.v11i1.3960>
- Haikal, M., Nabila, D., Hafizi, M. Z., & Samanee, N. F. (2024). Literasi Finansial sebagai Upaya Pencegahan Judi Online di Kalangan Mahasiswa. *Chatra: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 1-9. <https://doi.org/10.62238/chatra.v2i1.79>
- Jamaludin, L., Sihabudin, S., & Fauji, R. (2025). Pengaruh Fenomena Judi Online Dan Pinjaman Online Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Dikalangan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 6(5), 3311-3326. <https://doi.org/10.38035/jemsi.v6i5.5094>
- Julian, R. K., Satria, M., Raharja, R. M., & Legiani, W. H. (2024). Fenomena Judi Online di Kalangan Generasi Muda. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 4(2), 113-122. <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v4i2.3221>
- Kusumaningsih, R., & Suhardi, S. (2023). Penanggulangan Pemberantasan Judi Online di Masyarakat. *ADMA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 4(1), 1-10. <https://doi.org/10.30812/adma.v4i1.2767>
- Rajab, A., Harianto, D., Fadli, S., Utami, D., & Utami, S. (2025). Melindungi Generasi Muda dari Jeratan Judi Online melalui Kegiatan Edukasi dan Solusi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(3), 748-755. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i3.2294>
- Sahri, M., Safira, K., Ifada, V. H., Hafiza, M., & Ibnu, A. (2024). Peningkatan Kesadaran Remaja terhadap Risiko Judi dan Pinjaman Online melalui Sosialisasi Manajemen Keuangan di Padukuhan Tekik, Desa Ngloro, Kabupaten Gunungkidul Increasing Teenagers' Awareness of Gambling and Online Loan Risks through Financial Mana. *Jurnal Pengabdian Dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 3(2), 91-96.
- Siringoringo, A. C., Yunita, S., & Jamaludin, J. (2024). Tren Perjudian Online di Kalangan Mahasiswa: Dampak, dan Upaya Pencegahannya. *Journal on Education*, 6(2), 10948-10956. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i2.4883>